

Dari Catatan Manual Ke Digital, Transformasi Pembukuan UMKM Melalui Aplikasi Siapik

Yayah Syahriyah^{1*}, Ririn Sari Dewi²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang, Jl. Lintas Serang - Jakarta, Kampung Malandang, Kelurahan Kelodran, Kecamatan Walantaka, Kota Serang, Banten, 42183, Indonesia.

E-mail: dosen03375@unpam.ac.id

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerk.in.v5i1.6908>

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 28 Jun 2026

Revised: 04 Jul 2026

Accepted: 10 Jul 2026

Kata Kunci:

UMKM, Literasi Keuangan, Digitalisasi Pembukuan, SIAPIK, Laporan Keuangan.

Keywords:

MSMEs, Financial Literacy, Digital Bookkeeping, SIAPIK Application, Financial Statements.

ABSTRACT

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peranan krusial dalam ekonomi suatu negara, tetapi banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi masalah dalam hal pengelolaan dan pencatatan keuangan. Masih ada sebagian besar UMKM yang bergantung pada metode pencatatan manual yang tidak teratur, yang membuat penyusunan laporan keuangan dan pengambilan keputusan menjadi sangat sulit. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Dari Catatan Manual ke Digital: Transformasi Pembukuan UMKM Melalui Aplikasi SIAPIK” bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan finansial serta kemampuan pelaku UMKM dalam melaksanakan pembukuan digital menggunakan aplikasi SIAPIK. Kegiatan ini dilakukan di UMKM CV. Sinar Banten Gemilang melalui serangkaian langkah, mulai dari sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, evaluasi, hingga pendampingan. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya pencatatan keuangan, pencatatan transaksi yang sederhana, cara menggunakan aplikasi SIAPIK, serta cara menyusun laporan keuangan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan bisnis, kemampuan dalam melakukan pencatatan transaksi secara terstruktur, dan keterampilan menggunakan aplikasi SIAPIK untuk membuat laporan keuangan yang sederhana. Program ini juga memotivasi peserta untuk mulai mengimplementasikan pembukuan digital dalam usaha mereka.

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a significant role in Indonesia's economic growth. However, many MSME owners continue to face challenges in financial management, particularly in maintaining accurate and systematic financial records. Most businesses still rely on manual bookkeeping practices, which often result in incomplete financial information and limited capacity for business planning and decision-making. This Community Service Program (PKM), titled “From Manual Records to Digital Bookkeeping: Transforming MSME Financial Management Through the SIAPIK Application,” was designed to improve financial literacy and strengthen the digital bookkeeping skills of MSME owners through the implementation of the SIAPIK application. The program was conducted at CV. Sinar Banten Gemilang and consisted of financial literacy workshops, bookkeeping training, hands-on practice sessions, evaluation activities, and ongoing mentoring. Participants were introduced to the importance of financial record-keeping, basic transaction recording procedures, the use of the SIAPIK application, and the preparation of simple financial statements. The results indicated that participants gained a better understanding of financial management practices, improved their ability to record business transactions systematically, and successfully utilized the SIAPIK application to generate basic financial reports. In addition, the program encouraged the adoption of digital bookkeeping systems in daily business operations.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Yayah Syahriyah, et al. (2026), Dari Catatan Manual Ke Digital, Transformasi Pembukuan UMKM Melalui Aplikasi Siapik, 5(1). <https://doi.org/10.31004/jerk.in.v5i1.6908>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran vital dalam ekonomi Indonesia karena dapat menyerap banyak tenaga kerja, meningkatkan penghasilan masyarakat, dan berfungsi sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional. Akan tetapi, banyak pelaku UMKM masih berhadapan dengan berbagai tantangan dalam menjalankan usaha mereka, terutama dalam hal manajemen keuangan. Manajemen keuangan yang buruk dapat menghalangi kemajuan usaha, sebab para pelaku UMKM kesulitan untuk memahami keadaan finansial, tingkat profitabilitas, atau kebutuhan modal usaha secara tepat.

Salah satu tantangan yang kerap dihadapi oleh UMKM adalah cara pencatatan keuangan yang masih menggunakan metode sederhana dan tidak terorganisir dengan baik. Banyak pelaku usaha yang belum memisahkan antara keuangan bisnis dengan keuangan pribadi, sehingga informasi terkait kondisi finansial usaha menjadi tidak jelas. Di samping itu, pemahaman yang minim mengenai cara menyusun laporan keuangan dasar membuat pelaku UMKM kesulitan dalam mengevaluasi usaha serta mengambil keputusan bisnis yang tepat. Sebenarnya, laporan keuangan adalah alat penting yang dapat dimanfaatkan untuk mengukur kinerja usaha dan merencanakan pengembangan bisnis di masa depan.

Perkembangan dalam bidang teknologi informasi membuka kesempatan bagi pelaku UMKM untuk memperbaiki cara mereka mengelola keuangan dengan memanfaatkan aplikasi digital. Salah satu aplikasi yang dapat dipilih adalah Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK), yang dirancang untuk mendukung pelaku usaha dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan dengan lebih efisien, cepat, dan teratur. Dengan penggunaan aplikasi SIAPIK, diharapkan UMKM dapat menemukan solusi untuk berbagai tantangan dalam pembukuan yang masih dilakukan secara manual selama ini.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di CV. Sinar Banten Gemilang, terungkap bahwa beberapa pelaku bisnis masih mencatat transaksinya secara manual dan belum menggunakan teknologi digital untuk mengatur keuangan usaha mereka. Di samping itu, pemahaman tentang literasi keuangan dan pembuatan laporan keuangan dasar masih cukup rendah. Situasi ini mengindikasikan adanya kebutuhan untuk upaya pendidikan dan pendampingan yang dapat mendukung pelaku UMKM dalam meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan yang efektif dan berkelanjutan.

Sebagai kontribusi dari institusi pendidikan tinggi dalam mendukung pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), diadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Dari Catatan Manual ke Digital: Transformasi Pembukuan UMKM Melalui Aplikasi SIAPIK." Aktivitas ini dilaksanakan melalui penyebaran informasi mengenai literasi keuangan, pelatihan untuk mencatat transaksi, pelatihan dalam menggunakan aplikasi SIAPIK, praktik membuat laporan keuangan yang sederhana, serta menyediakan dukungan bagi para peserta. Program ini bertujuan untuk memperbaiki pemahaman dan kemampuan para pelaku UMKM dalam mengelola pembukuan secara digital, sehingga mereka mampu menghasilkan informasi keuangan yang lebih tepat dan bermanfaat untuk perkembangan usaha mereka.

Melalui program ini, diharapkan pengusaha UMKM dapat melakukan pencatatan keuangan dengan lebih rapi, teratur, dan berkesinambungan. Di samping itu, pemanfaatan aplikasi SIAPIK diharapkan dapat memperbaiki efisiensi dalam pengelolaan keuangan bisnis, mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat, serta mendorong digitalisasi UMKM untuk memperkuat daya saing dan keberlangsungan usaha di tengah era ekonomi digital.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) tersebut dilaksanakan pada 30 April 2026 di CV. Sinar Banten Gemilang, yang terletak di Kp. Bojong Kelapa, RT 01/RW 01, Desa Kadu Agung, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Serang, Banten. Fokus dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam melakukan pencatatan keuangan serta menyusun laporan keuangan yang sederhana dengan menggunakan aplikasi bernama Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK). Partisipan yang dituju dalam kegiatan ini adalah para pelaku UMKM yang menjadi bagian dari CV. Sinar Banten Gemilang.

Prosedur Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat langkah, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pendampingan. Pada langkah persiapan, dilakukan survei lokasi, observasi kondisi UMKM, identifikasi masalah, perencanaan materi pelatihan, dan persiapan alat pendukung kegiatan. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memahami kebutuhan peserta sehingga materi yang disampaikan dapat sesuai dengan keadaan di lapangan. Pada langkah pelaksanaan, dilakukan penyuluhan mengenai literasi keuangan, pelatihan untuk mencatat transaksi keuangan sederhana, pelatihan penggunaan aplikasi SIAPIK, serta praktik dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Peserta diberikan kesempatan untuk langsung mempraktikkan penggunaan aplikasi SIAPIK melalui smartphone yang mereka miliki.

Tahap penilaian dilaksanakan untuk menilai sejauh mana pengetahuan dan kemampuan peserta setelah mengikuti program. Penilaian dilakukan dengan cara menjalankan pre-test dan post-test, pengamatan saat praktik, serta evaluasi terhadap dokumen dan laporan keuangan yang dibuat oleh peserta. Tahap pendampingan dilakukan melalui pengawasan penggunaan aplikasi SIAPIK, sesi konsultasi, dan arahan lanjutan untuk memastikan peserta dapat menerapkan sistem pembukuan digital secara berkelanjutan dalam aktivitas usaha mereka.

Data dan Instrumen

Data yang diterapkan dalam aktivitas ini mencakup data asli yang didapat melalui pengamatan, percakapan, perbincangan, serta hasil praktik peserta selama program pelatihan. Alat yang dipakai terdiri dari formulir pengamatan, panduan interview, pertanyaan pre-test dan post-test, serta lembar evaluasi hasil praktik pemanfaatan aplikasi SIAPIK.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan informasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi pengelolaan finansial UMKM, melakukan wawancara dengan peserta, berdiskusi dan melakukan tanya jawab selama aktivitas, serta mendokumentasikan hasil praktik penggunaan aplikasi SIAPIK. Di samping itu, data juga diperoleh melalui analisis hasil pre-test dan post-test yang dibagikan kepada peserta sebelum dan sesudah masa pelatihan.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari observasi, wawancara, diskusi, dan praktik peserta dilakukan analisis secara kualitatif untuk mengukur seberapa baik peserta memahami dan menguasai aplikasi SIAPIK. Di sisi lain, perbandingan dilakukan antara hasil pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan peserta setelah berpartisipasi dalam sesi pelatihan dan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang mengusung tema "Dari Catatan Manual ke Digital: Transformasi Pembukuan UMKM Melalui Aplikasi SIAPIK" dilaksanakan pada pelaku UMKM CV. Sinar Banten Gemilang. Agenda ini bertujuan untuk memperbaiki pengetahuan dan kemampuan para peserta dalam mencatat keuangan serta menyusun laporan keuangan secara sederhana dengan memanfaatkan aplikasi SIAPIK.

Kondisi Awal Peserta

Berdasarkan pengamatan dan wawancara awal, terungkap bahwa mayoritas peserta masih mencatat transaksi dengan cara manual dan sederhana. Proses pencatatan yang dijalankan belum terorganisir dengan baik dan belum ada pemisahan antara keuangan bisnis dan keuangan pribadi. Di samping itu, peserta juga masih mengalami kesulitan dalam memahami cara menyusun laporan keuangan dasar serta penggunaan teknologi digital dalam mengelola keuangan usaha.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan penjelasan mengenai literasi keuangan yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta tentang pentingnya mendokumentasikan transaksi dan laporan keuangan untuk kelangsungan usaha. Kemudian, peserta memperoleh pelatihan tentang cara mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha dengan cara yang simpel serta diperkenalkan kepada aplikasi SIAPIK sebagai alat untuk pembukuan secara digital.

Langkah selanjutnya, para peserta menginstal aplikasi SIAPIK di smartphone mereka dan langsung mempraktikkan cara input transaksi keuangan. Tim yang bertanggung jawab juga memberikan

bimbingan dalam menyusun laporan laba rugi serta laporan arus kas dasar yang dihasilkan secara otomatis oleh aplikasi.

Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan ada perkembangan dalam pengetahuan dan kemampuan peserta dalam manajemen keuangan bisnis. Sebelumnya, sebagian besar peserta tidak menyadari betapa pentingnya untuk mencatat transaksi secara rutin dan belum menggunakan aplikasi digital untuk pengelolaan buku usaha. Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta jadi dapat melakukan pencatatan transaksi dengan cara yang lebih teratur dan memanfaatkan aplikasi SIAPIK untuk membuat laporan keuangan yang simpel.

Tabel 1. Perubahan Kondisi peserta sebelum dan sesudah pelatihan

No.	Aspek	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
1.	Pemahaman literasi Keuangan	Masih rendah	Meningkat
2.	Pencatatan Transaksi	Manual dan tidak teratur	Lebih tertib dan sistematis
3.	Penggunaan aplikasi digital	Belum menggunakan	Mampu menggunakan SIAPIK
4.	Penyusunan laporan keuangan	Belum memahami	Mampu menyusun laporan keuangan sederhana
5.	Pemisahan keuangan pribadi dan usaha	Belum konsisten	Mulai diterapkan

Dampak dari kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan dan bimbingan dalam pemanfaatan aplikasi SIAPIK berhasil meningkatkan keterampilan peserta dalam melakukan pencatatan keuangan usaha. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan peserta dalam merekam transaksi keuangan, memasukkan data ke dalam aplikasi, serta memahami laporan keuangan yang dihasilkan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi jawaban bagi UMKM yang selama ini menghadapi tantangan dalam pengelolaan finansial. Aplikasi SIAPIK menawarkan kemudahan bagi pelaku usaha karena proses perekaman dan penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara yang lebih efisien dan sistematis. Di samping itu, bimbingan langsung selama aktivitas membantu peserta memahami setiap langkah penggunaan aplikasi sehingga proses pembelajaran menjadi semakin efektif. Hasil kegiatan juga sejalan dengan prinsip literasi finansial yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan dan keterampilan keuangan dapat mendukung pelaku usaha dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih baik. Dengan adanya pencatatan keuangan yang lebih teratur dan laporan keuangan yang disusun dengan sistematis, pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi usaha dengan lebih tepat, melakukan evaluasi kinerja usaha, serta merencanakan pengembangan usaha di masa depan.

Secara umum, pelaksanaan PKM ini berhasil mengubah cara pencatatan keuangan dari cara tradisional ke cara modern dengan menggunakan aplikasi SIAPIK. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis para peserta dalam melakukan pencatatan keuangan, tetapi juga menumbuhkan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk mendukung kelangsungan usaha.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang mengambil tema "Dari Catatan Manual ke Digital: Transformasi Pembukuan UMKM Melalui Aplikasi SIAPIK" telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pelaku UMKM dalam hal pengelolaan keuangan usaha. Melalui berbagai aktivitas seperti sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan, peserta belajar tentang pentingnya literasi keuangan, pencatatan transaksi yang terstruktur, serta cara membuat laporan keuangan yang sederhana. Penggunaan aplikasi SIAPIK terbukti membantu peserta dalam merekam transaksi keuangan dengan lebih teratur, mudah, dan efisien dibandingkan dengan metode manual yang sebelumnya mereka gunakan. Di samping itu, peserta juga mulai menyadari betapa pentingnya memisahkan keuangan bisnis dan keuangan pribadi serta mampu menyusun laporan keuangan sederhana yang bisa menjadi landasan dalam mengambil keputusan usaha.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi SIAPIK adalah salah satu solusi yang efektif untuk mendukung transformasi digital dalam pengelolaan keuangan UMKM. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan tambahan dan evaluasi secara rutin agar pelaku UMKM dapat menerapkan pembukuan digital dengan konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengelolaan usaha serta daya saing UMKM di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Pamulang melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan dukungan dan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada CV. Sinar Banten Gemilang selaku mitra kegiatan yang telah memberikan izin, dukungan, serta partisipasi aktif selama pelaksanaan program. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta pelatihan yang telah berpartisipasi secara aktif dalam setiap rangkaian kegiatan, serta kepada tim pelaksana yang telah bekerja sama dalam menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi program. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pengelolaan keuangan UMKM serta mendorong penerapan pembukuan digital yang berkelanjutan. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik UMKM Indonesia. Jakarta: BPS.
- Bank Indonesia. (2018). SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) untuk UMKM. Jakarta: Bank Indonesia.
- Hery. (2021). Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Jakarta: IAI.
- Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi (Edisi Keempat). Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Jakarta: OJK.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, T. T. H. (2019). UMKM di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan. Jakarta: Kencana.
- Ulfha, N., dkk. (2025). Implementasi Akuntansi Digital pada UMKM dan Dampaknya terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 10(1), 45–58.